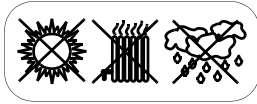


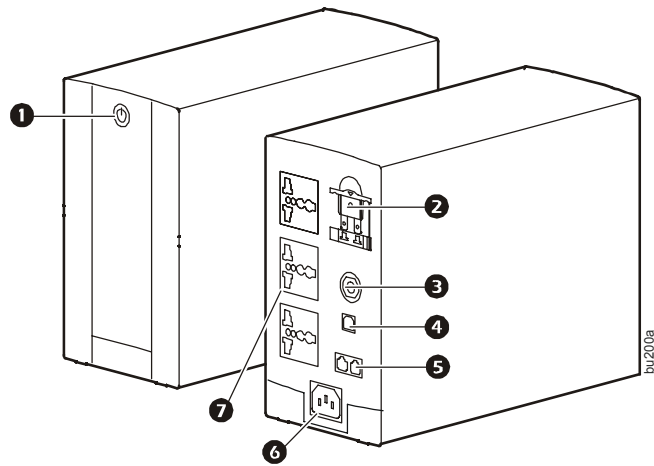
Back-UPS 650 VA 230 V dengan AVR (BX650CI-AS)

Tinjauan Umum



Jangan memasang unit di bawah sinar matahari langsung, di area dengan panas atau lembap berlebih, atau basah.

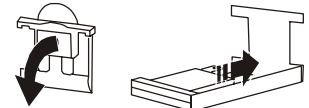
- ❶ Tombol ON/OFF
- ❷ Konektor Baterai
- ❸ Pemutus arus
- ❹ Port USB
- ❺ Port Telp/Jaringan
- ❻ Outlet input daya
- ❼ Outlet baterai dan outlet tahan lonjakan tegangan



Pengaturan dan Pemasangan

Hubungkan baterai

Tarik tuas konektor baterai ke bawah, kemudian tekan ke dalam unit.



Sambungkan peralatan ke Outlet Cadangan Baterai+Pelindung Lonjakan Tegangan

Sambungkan peralatan ke outlet CADANGAN BATERAI + PELINDUNG LONJAKAN TEGANGAN.

Outlet ini menyediakan daya cadangan pada peralatan yang tersambung selama listrik padam. Back-UPS harus HIDUP agar dapat menyalurkan daya cadangan. Outlet ini juga memberi perlindungan pada peralatan yang tersambung dari lonjakan tegangan, bahkan jika Back-UPS dalam keadaan MATI. Sambungkan komputer, monitor, modem atau perangkat penting lain yang tetap ingin Anda hidupkan selama listrik padam atau terjadi masalah suplai daya listrik ke dalam outlet ini.

Sambungkan kabel daya

Sambungkan kabel daya Back-UPS ke outlet pada bagian belakang unit dan ke stopkontak dinding. Jangan sambungkan kabel daya ke pelindung lonjakan tegangan atau terminal kabel ekstensi. Outlet harus ada di dekat peralatan dan mudah diakses.

Sambungkan kabel telepon

Sambungkan jalur telepon dari konektor dinding ke outlet IN pada UPS. Kemudian, sambungkan telepon, mesin faks, atau modem ke outlet OUT pada UPS menggunakan kabel telepon.

Nyalakan daya pada unit

Tekan tombol ON/OFF di bagian depan unit. Unit akan mengeluarkan suara “bip” pendek sebanyak sekali dan indikator POWER ON hijau akan menyala untuk mengonfirmasi bahwa unit telah menyala dan menyediakan perlindungan daya.

Untuk menyediakan waktu pengoperasian maksimal, Back-UPS harus diisi daya setidaknya selama 10 jam. Unit selalu diisi daya saat terhubung ke sumber listrik, meskipun unit MATI.

Perangkat Lunak PowerChute® Personal Edition

Tinjauan Umum

Gunakan perangkat lunak PowerChute Personal Edition untuk mengonfigurasi setelan UPS.

- Lindungi komputer dan peralatan lain selama listrik padam. Selama listrik padam, PowerChute akan menyimpan file yang terbuka pada komputer Anda dan mematikan komputer dengan aman. Jika daya telah pulih, perangkat lunak ini akan menghidupkan kembali komputer.
- Konfigurasi UPS untuk menggunakan fitur seperti setelan hemat energi, konfigurasi pematian (shutdown), dan alarm.
- Pantau penggunaan dan kejadian daya pada UPS.

Catatan: PowerChute hanya kompatibel dengan sistem operasi Windows. Jika Anda menggunakan Mac OSX, gunakan fitur shutdown Mac OSX untuk melindungi sistem Anda. Lihat dokumentasi yang disertakan pada komputer Anda.

Pemasangan

Gunakan kabel USB untuk menyambungkan port Data di bagian belakang panel UPS ke port USB di komputer Anda.

Jika Back-UPS dilengkapi dengan PowerChute CD, masukkan CD ke dalam komputer dan ikuti petunjuk pada-layar.

Jika Back-UPS tidak dilengkapi PowerChute CD, kunjungi www.apc.com dan download perangkat lunak ini secara gratis.

Setelan Tegangan Transfer dan Sensitivitas

Pengatur Tegangan Otomatis

Unit Back-UPS ini memiliki Pengatur Tegangan Otomatis (Automatic Voltage Regulation/AVR). Jika tegangan input listrik turun di bawah tingkat yang aman untuk pengoperasian peralatan yang disambungkan, unit akan menaikkan tegangan listrik ke tingkat yang aman. Unit UPS juga akan menyesuaikan tegangan input listrik yang tinggi dengan menurunkannya ke tingkat yang aman untuk peralatan yang tersambung.

Back-UPS akan beralih ke daya baterai jika tingkat tegangan input terlalu rendah untuk disesuaikan oleh Automatic Voltage Regulation, atau jika daya listrik terputus.

Shutdown Tanpa-beban

Jika UPS beroperasi dengan daya baterai dan mendeteksi bahwa peralatan yang tersambung menggunakan kurang dari 15 W energi selama lebih dari 15 menit, unit akan mematikan diri (shutdown) untuk menghemat energi.

Jika UPS terhubung kembali ke daya listrik, UPS otomatis menyala.

Catatan: Meskipun UPS MATI, unit masih melindungi peralatan yang tersambung dari lonjakan tegangan.

Menyesuaikan penyetelan

Jika Back-UPS beralih ke daya baterai terlalu sering atau terlalu jarang, sesuaikan setelan tegangan transfer dan sensitivitasnya:

1. Pastikan baterai terhubung dan Back-UPS telah MATI, tapi masih terhubung ke saluran listrik.
2. Tekan dan tahan tombol ON/OFF hingga LED berkedip beberapa kali. Unit sekarang dalam Mode Program.
3. Lepaskan tombol. LED akan menunjukkan setelan saat ini dengan berkedip sekali, dua kali, atau tiga kali per detik, dan mengeluarkan suara bip yang nyaring.
4. Tekan ON/OFF selama dua detik untuk mengubah setelan. Terus tekan tombol hingga setelan yang diinginkan tercapai. Jika tombol tidak ditekan dalam lima detik, Back-UPS akan keluar dari Mode Program.

Kedipan LED	Indikator Suara	Penyetelan Tegangan Transfer	Kisaran Tegangan Input	Shutdown Tanpa-beban	Deskripsi
Sekali per detik	Tidak ada	Rendah	140-300	Nonaktif	Back-UPS akan lebih jarang beralih ke daya baterai. Gunakan setelan ini untuk peralatan yang tidak sensitif terhadap tingkat tegangan rendah atau tinggi atau distorsi bentuk gelombang tegangan minor.
Sekali per detik	4 bip per detik	Rendah	140-300	Aktif	Back-UPS akan lebih jarang beralih ke daya baterai. Gunakan setelan ini untuk peralatan yang tidak sensitif terhadap tingkat tegangan rendah atau tinggi atau distorsi bentuk gelombang tegangan minor.
Dua kali per detik	Tidak ada	Sedang	140-300	Nonaktif	Gunakan jika daya input listrik normal, tanpa fluktuasi tingkat tegangan.
Dua kali per detik	4 bip per detik	Sedang (default pabrik)	140-300	Aktif	Gunakan jika daya input listrik normal, tanpa fluktuasi tingkat tegangan.
Tiga kali per detik	Tidak ada	Tinggi	150-290	Nonaktif	Back-UPS akan beralih ke daya baterai selama terdapat fluktuasi kecil pada tegangan. Gunakan setelan ini untuk peralatan yang sensitif terhadap tingkat tegangan rendah atau tinggi atau distorsi bentuk gelombang tegangan minor.
Tiga kali per detik	4 bip per detik	Tinggi	150-290	Aktif	Back-UPS akan beralih ke daya baterai selama terdapat fluktuasi kecil pada tegangan. Gunakan setelan ini untuk peralatan yang sensitif terhadap tingkat tegangan rendah atau tinggi atau distorsi bentuk gelombang tegangan minor.

Indikator Status

LED	Alarm Suara	Kondisi
Hidup	Mati	On-line - Back-UPS menyalurkan listrik ke perlengkapan yang terhubung.
	Berbunyi Terus dengan nada konstan	On Line Kelebihan Beban - Daya yang digunakan oleh peralatan yang tersambung telah melebihi kapasitas unit. Lepaskan beberapa peralatan.
Hidup (Mati selama 4 bip)	Bunyi Bip Terus Menerus	Peringatan Kelebihan Suhu - Unit terlalu panas dan akan shutdown jika suhu tidak diturunkan. Lepaskan beberapa peralatan yang tersambung.
	4 bip berulang setiap 30 detik	Hidup - Baterai - Back-UPS menyalurkan daya baterai.
Berkedip	Bip Cepat (setiap 1/2 detik)	Peringatan Daya Baterai Rendah - Back-UPS punya 2 menit sisa waktu pengoperasian.
	Berbunyi terus dengan nada konstan	Baterai Buruk Terdeteksi - Baterai perlu diisi dayanya, atau telah berakhir masa pakainya. (Lihat <i>Penggantian Baterai</i> .)
	Bersuara cit-cit setiap 2 detik	Peringatan Pengisi Daya - Back-UPS mengalami masalah internal, tapi masih menyalurkan daya ke peralatan yang tersambung. Hubungi Dukungan Teknis APC.
Mati	Beep pendek setiap 4 detik	Shutdown Daya Baterai Rendah - Selama pengoperasian Tenaga Baterai, daya baterai hampir sepenuhnya habis, dan Back-UPS menunggu daya listrik kembali ke normal.
	Berbunyi Terus dengan nada konstan	Tenaga Baterai Kelebihan Beban - Peralatan yang tersambung memerlukan lebih banyak daya dari yang disediakan oleh baterai Back-UPS. Lepaskan perangkat satu per satu untuk menghilangkan kelebihan beban. Jika masalahnya tidak selesai, hubungi Dukungan Teknis APC.
	Berbunyi Terus dengan nada konstan	Kesalahan Pengisi Daya - Back-UPS memiliki masalah internal, dan tidak lagi menyalurkan daya. Hubungi Dukungan Teknis APC.
	Berbunyi Terus dengan nada konstan	Kesalahan Suhu - Back-UPS terlalu panas dan telah shutdown.

Memecahkan Masalah

Masalah	Kemungkinan Penyebab	Solusi
Back-UPS tidak mau hidup.	Pemutus arus terputus.	Lepaskan beberapa peralatan yang ditancapkan ke outlet CADANGAN BATERAI + PELINDUNG LONJAKAN TEGANGAN. Setel ulang pemutus arus.
	Daya listrik tidak tersedia di stopkontak dinding.	Periksa apakah pemutus arus untuk stopkontak dinding telah diaktifkan, jika ya, setel ulang pemutus arus tersebut.

Masalah	Kemungkinan Penyebab	Solusi
Peralatan yang tersambung kehilangan daya.	Back-UPS kelebihan beban.	Pastikan bahwa peralatan yang ditancapkan ke unit tidak melebihi beban kapasitas pada unit. Coba lepaskan beberapa peralatan satu per satu, dan lihat apakah masalah masih berlanjut.
	Back-UPS telah menghabiskan daya baterai yang tersedia.	Unit hanya dapat beroperasi dengan daya baterai untuk waktu terbatas. Pada akhirnya, unit akan mati jika daya baterai yang tersedia telah habis. Isilah daya UPS selama 10 jam sebelum kembali menggunakannya.
	Peralatan yang tersambung ke Back-UPS tidak menerima bentuk gelombang “step-approximated sine waveform” dari unit.	Bentuk gelombang output dirancang untuk komputer dan peralatan terkait komputer. Unit tidak dirancang untuk digunakan dengan peralatan jenis motor.
	Back-UPS mungkin memerlukan servis.	Hubungi Dukungan Teknis APC untuk pemecahan masalah lebih lanjut.
Tombol ON/OFF menyala, dan unit berbunyi bip empat kali setiap 30 detik, atau mengeluarkan bunyi terus menerus.	Unit ini menggunakan baterai.	Unit ini beroperasi secara normal dan menggunakan daya baterai. Simpan semua pekerjaan saat ini, matikan semua peralatan, dan MATIKAN unit. Setelah daya normal pulih, NYALAKAN kembali unit, dan nyalakan semua peralatan.
Tombol On/Off menyala sekali per ½ detik, dan Back-UPS berbunyi bip sekali per detik pada saat yang sama.	Kapasitas baterai rendah (tersisa waktu pengoperasian 2 menit).	Unit akan shutdown karena kondisi daya baterai yang rendah. Jika unit berbunyi bip sekali setiap sedetik, baterai punya sisa waktu pengoperasian 2 menit. Segera matikan komputer Anda, dan MATIKAN unit. Jika daya kembali normal, unit akan mengisi daya baterai.
Waktu pengoperasian tidak mencukupi.	Baterai tidak sepenuhnya terisi dayanya.	Isilah daya unit dengan membiarkannya tertancap, dan menyala selama 10 jam.
	Baterai mendekati akhir masa pakainya.	Jika baterai semakin tua, jumlah waktu pengoperasian yang tersedia akan berkurang. Baterai juga cepat tua jika unit diletakkan dekat panas berlebih. Jika baterai tidak dapat diisi dayanya, Back-UPS tidak lagi dapat dioperasikan.

Penggantian Baterai

Baterai dalam Back-UPS 650 tidak dapat diganti oleh pengguna. Hubungi Dukungan Penjualan dan Teknis APC untuk mengetahui daftar pusat servis resmi di sekitar wilayah Anda.

Spesifikasi

Input	Tegangan	230 VAC nominal
	Frekuensi	45-65 Hz
	Transfer Tegangan Turun	140 VAC, tipikal
	Transfer Voltase Berlebih	300 VAC, tipikal
Output	Kapasitas UPS (total)	650 VA / 390 W
	Tegangan pada Tenaga Baterai	230 Vac rms (gelombang “step-approximated sine wave”)
	Frekuensi - Tenaga Baterai	50 Hz \pm 1 Hz, 60 Hz \pm 1 Hz
	Waktu Transfer	50 Hz: 6ms tipikal, 10ms maksimal 60 Hz: 5ms tipikal, 8ms maksimal
Perlindungan dan Filtering	Pelindung Lonjakan Tegangan AC	Sepanjang waktu, 273 joule
	Input AC	Pemutus arus yang dapat disetel ulang
Baterai	Jenis (bebas perawatan)	12V, 7,2 AH
	Masa Pakai Rata-rata	2 - 5 tahun bergantung pada jumlah siklus pakai-isi dan suhu lingkungan
	Waktu Pengisian Daya Standar	8 Jam
Fisik	Berat Bersih	6,2 kg
	Dimensi (P x L x T)	20 cm x 11,5 cm x 25,7 cm
	Suhu Pengoperasian	0°C hingga 40°C (32°F hingga 104°F)
	Suhu Penyimpanan	-15°C hingga 45°C (5°F hingga 113°F)
	Kelembapan Relatif Pengoperasian	0 sampai 95%, tidak berembun
	Ketinggian Pengoperasian	0 hingga 3000 m (0 hingga 10.000 ft)

Servis

JANGAN KEMBALIKAN Back-UPS ke tempat pembelian dalam kondisi apa pun.

1. Hubungi bagian Pemecahan Masalah untuk menyelesaikan masalah umum.
2. Jika Anda masih memiliki masalah atau pertanyaan, hubungi APC melalui internet atau salah satu nomor telepon yang tercantum di bawah ini.
3. Sebelum menghubungi APC, pastikan Anda telah mencatat tanggal pembelian, model UPS, dan nomor seri (di bagian bawah unit).
4. Bersiaplah untuk memecahkan masalah melalui telepon dengan bantuan Perwakilan Dukungan Teknis. Bila hal ini tidak berhasil, perwakilan akan mengeluarkan Nomor Otorisasi Pengembalian Material (RMA#) dan alamat pengiriman.
5. Kemas unit ini dalam kemasan aslinya. Jika kemasan asli tidak ada, mintalah Dukungan Teknis APC untuk mendapatkan satu set yang baru. Kemas unit dengan baik untuk menghindari kerusakan dalam pengiriman. Jangan pernah menggunakan butiran busa untuk pengemasan. Kerusakan yang terjadi selama pengiriman tidak tercakup dalam garansi (disarankan untuk mengasuransikan paket untuk nilai penuh).

Tulis RMA# di bagian luar kemasan.

Dukungan pelanggan dan informasi jaminan tersedia di situs web APC, www.apc.com.

© 2010 APC oleh Schneider Electric. APC, logo APC, dan Back-UPS dimiliki oleh Schneider Electric Industries S.A.S., American Power Conversion Corporation, atau perusahaan afiliasi mereka. Semua merek dagang lainnya merupakan kepunyaan pemiliknya.

990-3916-004
12/2010